

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Menurut Undang Undang Nomor 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan karakter memiliki tujuan membentuk pribadi yang tangguh sesuai dengan identitas bangsa Indonesia. Dan menurut Kemendikbud pendidikan karakter merupakan teori pendidikan yang sudah lama menyatu dalam sejarah umat manusia. Dan pemerintah Indonesia telah merumuskan strategi dalam membangun karakter pemuda-pemuda bangsa sejak tahun 2010-2025 ditanamkan kepada pemuda-pemuda bangsa dikrenakan pendidikan karakter ialah hasil dari suatu perpaduan empat bagian yang berarti olah hati, olah pikiran, olah raga serta olah rasa dan karsa.¹

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu : memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai arti proses perubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik.

Pendidikan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kemampuan dalam berkembang individu maupun

¹Ahmad Dahlan Muchtar & Aisyah Suryani "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud" Jurnal Pendidikan, 3(2), 2019. Hlm 52-53

masyarakat. Ki Hajar Dewantoro mengartikan pendidikan sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.²

Karakter menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain dan watak. Menurut Simon Philips karakter adalah kumpulan tata nilai yang menunjukkan pada suatu sistem yang melandasi suatu pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan.³ Dapat disimpulkan bahwa karakter identik dengan akhlak, etika, dan moral sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia baik dalam hubungannya dengan Tuhan dengan dirinya, sesama manusia, maupun dengan lingkungannya.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan atau pelaksanaan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Pendidikan karakter dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan.⁴

²Nur Kholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi" Dalam Jurnal Kependidikan Vol.1 No.1 November 2013, Hlm.78

³Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nila) Jurnal At-Ta'dib Vol.9 No.1, Januari 2016, Hlm.122-125

⁴Nopan Omeri, Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan Dalam Jurnal Manager Pendidikan Vol.9.3 Juli 2019, Hlm.465-466

Pendidikan karakter yaitu usaha yang disengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai inti yang baik untuk individu maupun untuk masyarakat. Dan menurut Kemendiknas pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai yang sudah menjadi kebiasaan.⁵ Dapat disimpulkan pendidikan karakter adalah suatu usaha untuk membangun atau meningkatkan karakter seseorang sesuai dengan nilai-nilai untuk menjadi manusia yang mengetahui, mencintai, dan melakukan kebaikan terhadap Tuhanya maupun dengan dirinya, dengan sesamanya, dan terhadap lingkungannya.

Karakter merupakan pendidikan nilai pendidikan moral, pendidikan watak, yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan baik ataupun buruk, bisa juga menumbuhkan karakter baik dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Menurut Yaumi, karakter merupakan moralitas kebenaran, kebaikan dan sikap seseorang yang menunjukkan kepada seseorang lainnya melalui suatu tindakan. Menurut Rosidatum, karakter merupakan sebuah nilai dasar yang menciptakan pribadi dan membentuk suatu sikap seseorang.⁷

Permasalahan mengenai lingkungan merupakan sesuatu yang tidak asing lagi di telinga kita. Banyaknya tumpukan sampah, tercemarnya air

⁵Adistia, Penerapan Pendidikan Karakter Di SD Jurnal Eduscience Vol.4 No.2 Februari 2019, Hlm. 75-77

⁶Siti Farida, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam" dalam Jurnal kabilah, vol. 1 no. (juni 2016), hlm 198.

⁷Adistia Oktaviani Rusmana, "Penerapan Pendidikan Berkarakter Di SD" vol.1 no.9 (Maret 2016).

sungai tentu menjadi sebuah permasalahan yang sangat membutuhkan perhatian khusus dari berbagai pihak. Kementerian lingkungan hidup menyampaikan bahwasannya kondisi lingkungan hidup Indonesia semakin memprihatinkan.⁸ Hal ini berlandaskan laporan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Nasional Tahun 2017 mengalami kenaikan 0,73% dari tahun sebelumnya.⁹ Permasalahan-permasalahan lingkungan tersebut banyak terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya peduli dengan lingkungan.

Salah satu dampak yang ditimbulkan dari memburuknya kerusakan lingkungan adalah aspek kesehatan, rusaknya lingkungan dapat menimbulkan berbagai macam gangguan kesehatan. Mulai dari diare, influenza, dan penyakit kulit yang umum sekali dijumpai saat musim banjir serta kondisi lingkungan yang kumuh sampai penyakit berat seperti ISPA, kanker, dan tumor akibat terpapar polusi dari bahan kimia.¹⁰ Oleh sebab itu, sebagai upaya meminimalisir dampak kerusakan lingkungan, pembentukan karakter peduli lingkungan sejak usia dini merupakan hal penting. Kemendiknas berpendapat bahwa karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada

⁸Pramesti, Potret Lingkungan Indonesia Kian Memprihatinkan, (Online), (<https://nationalgeographic.grid.id/read/13283068/potret-lingkungan-indonesia-kian-memprihatinkan?page=all>) diakses 08 Desember 2021

⁹Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia 2017, (Jakarta : Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Gedung Manggala Wanna Bhakti Blok 1), Hlm.23

¹⁰Prof. Anies. Berbagai Penyakit Menular Dan Tidak Menular Yang Disebabkan Oleh Faktor Lingkungan, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2015) Hlm. 109-131

lingkungan alam di sekitarnya serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.¹¹

Hidup bersih dan sehat merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan. Kesehatan merupakan nikmat Allah yang wajib disyukuri. Oleh karena itu kebersihan adalah nilai karakter yang seakan wajib diterapkan pada anak sejak dini. Selain itu kebersihan dianggap sebagai salah satu bukti keimanan seseorang, hal ini sebagaimana sabda Rosulullah SAW :

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

Artinya : Kebersihan sebagian dari iman (HR : Muslim)¹²

Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi sekolah di setiap jenjang pendidikan. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan, serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan.¹³

MI Islamiyah Ngasem memiliki pendidikan karakter yang menuntun siswa agar menjadi manusia yang berkarakter yang mencerminkan kebaikan, rasa di siplin dan tanggung jawab yang tinggi. Sehingga karakter siswa terbentuk dan berkembang sesuai dengan ajaran yang berlaku, adanya

¹¹Mustia Dewi Irfianti, Dkk., “Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning” Dalam Jurnal Unnes Physics Education Journal 5 (3) (2016), Hlm.73

¹²Abi Al Husain Muslim Bin Hajjad, Sahih Muslim, (Beirut : Darr Al Kutub Al Ilmiah, 1991), Hlm. 203

¹³Purwanti Dwi, “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya” Dalam Jurnal Riset Pedagogik. 1(2). 2017. Hlm. 16

penerapan karakter di sekolah ini juga mempengaruhi pribadi setiap siswa dalam mengambil keputusan ataupun bersikap dengan ajaran yang di tentukan, karena sekolah sudah menjadi tempat dan wadah bagi siswa untuk mnegmbangkan diri.

Pendidikan lingkungan hidup perlu diberikan kepada masyarakat terutama kepada anak agar terbentuk kesadaran dan sikap peduli lingkungan sejak dini. Peduli lingkungan merupakan sikap ataupun tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan disekitar, dan pengembangan untuk memperbaiki kerusakan alam sekitar pendidikan yang paling dasar yaitu di mulai di sekolah dasar karena pada usia sekolah dasar ini anak sangat aktif mempelajari apa saja yang ada di lingkungannya, dorongan untuk mengetahui dan berbuat terhadap lingkungannya sangat besar, penanaman karakter sejak dini dapat menjadi dasar yang kuat bagi penanaman karakter peduli lingkungan. Dari uraian di atas penulis tertarik dengan karakter kepedulian siswa MI Islamiyah lingkungan sekolahnya melalui slogan yang ada disekolah. Hal tersebut menarik peneliti untuk mangambil judul Penerapan Karakter Peduli Ligkungan dengan Slogan *Risi Rasane Yen Ora Resik* MI Islamiyah Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

UNUGIRI

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka permasalahan di penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan dengan slogan *Risi Rasane Yen Ora Resik* di MI Islamiyah Ngasem ?.
2. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat mengenai karakter peduli lingkungan di MI Islamiyah Ngasem dengan slogan *Risi Rasane Yen Ora Resik*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dengan selesainya penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan upaya penerapan karakter peduli lingkungan dengan slogan *Risi Rasane Yen Ora Resik* di MI Islamiyah Ngasem.
2. Menjabarkan faktor pendukung dan penghambat mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan dengan slogan *Risi Rasane Yen Ora Resik* di MI Islamiyah Ngasem.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena munculnya rasa keingintahuan peneliti mengenai penerapan karakter peduli lingkungan di MI Islamiyah Ngasem. Adapun manfaat penelitian antara lain :

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi referensi tentang penerapan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar.

- b. Untuk menambah pengetahuan mengenai ide-ide inovasi dalam menanamkan karakter.
 - c. Untuk menambah data karya ilmiah.
2. Secara praktis
 - a. Sebagai sumber pengetahuan para guru untuk mengembangkan dan menerapkan program peduli lingkungan agar terciptanya karakter peduli lingkungan yang baik.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi wawasan dan pengetahuan untuk dijadikan bahan kajian selanjutnya. Dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan juga sebagai pemahaman baru tentang penerapan karakter peduli lingkungan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi MI Islamiyah Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini berjudul “Penerapan karakter peduli lingkungan dengan slogan “Risi Rasane Yen Ora Resik”. Supaya pembahasan penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan karakter peduli lingkungan dengan slogan *Risi Rasane Yen Ora Resik* di MI Islamiyah Ngasem.
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan karakter peduli lingkungan dengan slogan *Risi Rasane Yen Ora Resik* di MI Islamiyah Ngasem.

F. Sistematika Pembahasan

Cara yang mudah untuk memahami penelitian ini maka peneliti menyusun sistematika penulisan yaitu sebagai berikut :

Bab 1 yaitu berisi tentang konteks penelitian penerapan karakter peduli lingkungan dengan slogan *Risi Rasane Yen Ora Resik* pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan penelitian, keaslian penelitian dan definisi penelitian.

Bab II berisi tentang konteks penelitian penerapan karakter peduli lingkungan dengan slogan *Risi Rasane Yen Ora Resik* kajian pustaka, pada bab ini akan dijelaskan tentang penerapan karakter peduli lingkungan dengan slogan *Risi Rasane Yen Ora Resik* di MI Islamiyah Ngasem

Bab III berisi tentang konteks penelitian penerapan karakter peduli lingkungan dengan slogan *Risi Rasane Yen Ora Resik* metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV berisi tentang konteks penelitian penerapan karakter peduli lingkungan dengan slogan *Risi Rasane Yen Ora Resik* paparan data dan pembahasan, dalam bab IV ini akan dijelaskan tentang diskripsi lokasi penelitian, paparan dan penemuan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah bab ini berisi tentang pembahasan penelitian penerapan karakter peduli lingkungan dengan slogan *Risi Rasane Yen Ora Resik* yang

berisikan upaya apa saja yang digunakan untuk menerapkan karakter peduli lingkungan, faktor penghambat dan faktor pendukung serta bagaimana hasil yang dicapai setelah diterapkannya karakter peduli lingkungan tersebut.

Bab VI adalah bab penutup yang berisi tentang konteks penelitian penerapan karakter peduli lingkungan dengan slogan *Risi Rasane Yen Ora Resik* di bagian ini akan ada penjelasan dan hasil penelitian dan saran yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Bab terakhir di isi daftar pustaka dan lampiran lampiran yang dibutuhkan dan berhubungan dengan skripsi ini.

